

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Secara umum komposisi optimum berdasarkan parameter yang dibahas pada penelitian ini adalah biobriket jamur *P. cystidiosus* dengan densitas 1 g/cm^3 dan kadar arang 100%.
- 2) Dibandingkan dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 01-6235-2000) tentang briket arang kayu, maka hasil parameter pengujian seperti densitas $1,19 \text{ g/cm}^3$; kadar air 2,27%; kadar abu 17,1%; kadar karbon terikat 70,1%; kadar zat terbang 12,85%; nilai laju pembakaran $0,015 \text{ g/detik}$; kuat tekan $25,77 \text{ kgf/cm}^2$; kandungan lignin 33,64% dan selulosa 59,09%.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan terhadap penelitian ini adalah:

- 1) Diharapkan pada penelitian selanjutnya dikembangkan menggunakan perbandingan komposisi dengan sampel yang lain atau perbandingan perekat yang berbeda.
- 2) Melakukan sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat mengenai biobriket sebagai bahan bakar alternatif ramah lingkungan dan pentingnya inovasi terhadap limbah baglog jamur tiram yang agar tidak mencemari lingkungan serta dapat mendatangkan nilai ekonomi.
- 3) Produk biobriket pada penelitian ini cocok digunakan dalam industri rumah tangga sebagai kompor briket atau digunakan sebagai pengganti arang biasa.